

**PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA) DAN NET PROFIT MARGIN (NPM)  
TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PT. AKASHA WIRA INTERNATIONAL TBK  
TAHUN 2011-2021**

**Liliana Rizkidayanti<sup>a</sup>, Eko Cahyo Mayndarto<sup>b</sup>, Ida Harahap<sup>c</sup>**

<sup>a</sup>Fakultas Ekonomi/ Jurusan Akuntansi, [lilianarizki41@gmail.com](mailto:lilianarizki41@gmail.com), Universitas Tama Jagakarsa

<sup>b</sup>Fakultas Ekonomi/ Jurusan Akuntansi, [ekocmayndarto@gmail.com](mailto:ekocmayndarto@gmail.com), Universitas Tama Jagakarsa

<sup>c</sup>Fakultas Ekonomi/ Jurusan Akuntansi, [idaharahap20@gmail.com](mailto:idaharahap20@gmail.com), Universitas Tama Jagakarsa

**ABSTRACT**

*This research aims to determine the capabilities of PT. Akasha Wira International Tbk in making profits and knowing the effect of Return on Assets (ROA) and Net Profit Margin (NPM) on profits. Good profit growth can be a benchmark for a company's success. Profit is a basic performance measure for management's ability to operate company assets. The sample for this research is the financial report of PT. Akasha Wira International Tbk for the 2011-2021 period. After processing with SPSS version 26 software the test results obtained show that (i) Return On Assets (ROA) has a significant effect on profit growth  $H_0$  is accepted (ii) Net Profit Margin (NPM) does not have a significant effect so  $H_0$  is rejected, (iii) and significant influence of the independent variable simultaneously on the dependent variable, so that  $H_0$  is accepted, namely there is a significant influence on the variables Return On Assets (ROA) and Net Profit Margin (NPM) on Company Profit Growth.*

*Keywords: Return on Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM), Profit Growth.*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan PT. Akasha Wira International Tbk dalam memperoleh laba dan mengetahui pengaruh *Return on Asset* (ROA), dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap laba. Pertumbuhan laba yang baik dapat menjadi tolak ukur dalam keberhasilan perusahaan, laba merupakan dasar ukuran kinerja bagi kemampuan manajemen dalam mengoperasikan harta perusahaan. Sampel penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Akasha Wira International Tbk periode tahun 2011-2021. Setelah melakukan pengolahan dengan software SPSS versi 26 hasil pengujian yang didapat menunjukkan bahwa (i) *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba  $H_0$  diterima (ii) *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh signifikan sehingga  $H_0$  ditolak, (iii) serta pengaruh signifikan dari variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen, sehingga  $H_0$  diterima, yakni terdapat pengaruh signifikan pada variabel *Return On Asset* (ROA) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan.

Kata Kunci: *Return on Asset*, *Net Profit Margin*, Pertumbuhan Laba.

**1. PENDAHULUAN**

Pertumbuhan laba yang baik dapat menjadi tolak ukur dalam keberhasilan perusahaan, laba merupakan dasar ukuran kinerja bagi kemampuan manajemen dalam mengoperasikan harta perusahaan. Ukuran yang sering kali dipakai untuk menentukan sukses tidaknya manajemen perusahaan adalah laba yang diperoleh perusahaan, keberhasilan suatu perusahaan pada umumnya ditandai dengan kemampuan manajemen dalam melihat kemungkinan dan kesempatan di masa yang akan datang, baik jangka panjang maupun jangka pendek. Dengan demikian sasaran utama pelaporan keuangan adalah informasi tentang prestasi-prestasi perusahaan yang disajikan melalui pengukuran laba.

Adapun salah satu indikator yang dapat digunakan untuk mengukur besaran keuntungan yang diperoleh perusahaan yaitu dengan mengukur *Return On Assets* (ROA) dan *Net Profit Margin* (NPM), berikut adalah tabel rasio keuangan dari PT. Akashal Wira International Tbk pada periode 2011-2021:

Tabel 1. *Return On Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM) dan Pertumbuhan Laba*

Tahun	ROA	NPM	Pertumbuhan Laba	Keterangan
2011	8,18 %	8,64 %	-18,29 %	▼
2012	21,43 %	17,49 %	222,31 %	▲
2013	12,62 %	11,08 %	-33,25 %	▼
2014	6,18 %	5,37 %	-44,17 %	▼
2015	5,03 %	4,90 %	5,69 %	▲
2016	7,29 %	6,30 %	70,38 %	▲
2017	4,55 %	4,70 %	-31,65 %	▼
2018	6,01 %	6,58 %	38,48 %	▲
2019	10,20 %	10,05 %	58,40 %	▲
2020	14,16 %	20,17 %	61,88 %	▲
2021	20,38 %	28,42 %	95,71 %	▲

Sumber data website ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) dan ([www.akashainternational.com](http://www.akashainternational.com)) (Data Diolah, 2023)

Data pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai ROA, NPM dan Pertumbuhan Laba pada PT. Akahsa Wira International selama 11 tahun sejak tahun 2011 – 2021 mengalami pergerakan yang fluktuatif. Kebaikan laba pada tahun 2012 merupakan hasil yang dapat dirasakan perseroan berkat inovasi dari pengembangan usaha dibidang kosmetik dengan bekerja sama dengan *Procterl & Gamblel (P&G)* serta peningkatan produksi air minum dalam kemasan. Penurunan di tahun 2017 terjadi akibat dari peningkatan bahan baku, bahan kemas dan biaya lainnya. Namun pada awal tahun 2020 yang merukapkn awal dari kasus pandemi covid-19 justru memberikan keuntungan bagi perseroan hal tersebut dapat terjadi karena perusahaan memiliki berbagai bentuk kategori industri mulai dari industri air minum dalam kemasan dengan merek dagang Pure Life dan Vica, industri kosmetika dengan merek dagang Makarizo, distribusi produk kosmetika professional merek *Wella and Clairol* di Indonesia, industri minumanl ringan susu kedelai dengan merek dagang Pural, serta industri makanan ringan dan siap saji dengan bekerja sama dengan mujigae dan wonhae untuk mendistribusikan produknya di pasaran.

Adapun faktor selain fenomena diatas yaitu terdapat gap hasil penelitian terdahulu yang berbeda-beda, dimana hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Venty Katon Zaptatica (2019) dimana hasil penelitiannya menunjukan bahwa *Return On Asset* dan *Net Profit Margin* berpengaruh secara bersama-sama terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur dan Azeria Ra Bionda dan Nera Marinda Mahdar (2017) yang juga mengungkapkan bahwa *Return On Asset (ROA)* dan *Net Profit Margin (NPM)* berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fina Islamiati Susyana (2021) bahwa *Return On Asset* dan *Net Profit Margin* tidak berpengaruh secara simultan terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan makanan dan minuman. Perbedaan hasil penelitan inilah yang membuat munculnya *research gap*.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. Laporan Keuangan

Laporan Keuangan menurut (Fatoni, 2020) merupakan produk akuntansi yang sangat penting dan juga dapat digunakan untuk mengambil keputusan ekonomi yang berguna bagi pihak internal maupun eksternal, suatu informasi yang menggambarkan suatu perusahaan, posisi keuangan perusahaan dan hasil-hasil yang telah dicapai perusahaan. Laporan Keuangan mencerminkan dampak keuangan dari transaksi bisnis dan peristiwa pada entitas. Terdapat empat jenis laporan keuangan, empat jenis utama

laporan keuangan adalah : 1. Laporan Posisi Keuangan/*Balance Sheets*/Neraca, 2. Laporan Laba Rugi, 3. Laporan Ekuitas Pemilik dan 4. Laporan Arus Kas.

## 2.2. Rasio Keuangan

Analisis laporan keuangan merupakan suatu proses yang digunakan untuk mengkaji, mengukur, dan memahami hal-hal yang tertulis dalam laporan keuangan suatu perusahaan. Dari analisis ini, dapat diketahui kondisi dan keuangan perusahaan. Bentuk-bentuk rasio keuangan yaitu :

1. Rasio Likuiditas yaitu untuk melihat kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek, semakin tinggi nilai rasio likuiditas, maka nilai perusahaan akan semakin baik. (Mayndarto dan Rosmawati, 2019).
2. Rasio Solvabilitas, merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai melalui utang. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi segala kewajiban finansialnya. Semakin tinggi hutang perusahaan maka semakin tinggi kemungkinan perusahaan tidak dapat memenuhinya. (Harahap and Dobson 2022)
3. Rasio Aktivitas, adalah rasio atau efisiensi digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya atau aktivitya. Rasio aktivitas menunjukkan seberapa jauh manajemen dapat mengumpulkan penjualan yang cukup atas aktiva perusahaan yang digunakan. (Wastam W. H. 2018).
4. Rasio Profitabilitas, bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, baik dalam hubungannya dengan penjualan, *assets*, maupun modal sendiri. Jadi hasil profitabilitas dapat dijadikan sebagai tolak ukur ataupun gambaran tentang efektivitas kinerja manajemen ditinjau dari keuntungan yang diperoleh dibandingkan dengan hasil penjualan dan investasi perusahaan. (Atma H, Hamdani, Iqlima A, M Nur Y, Cut D. H., Yuli A, Yessi R, Nurlaila, Arfan I, M Yamin N 2021).

## 2.3. Return On Asset (ROA)

*Return On Assets* (ROA) merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan, semakin tinggi rasio ini berarti semakin baik keadaan suatu perusahaan. (Mayndarto 2022)

*Return On Assets* (ROA) memfokuskan kemampuan perusahaan untuk memperoleh pendapatan dalam laba kegiatan operasi perusahaan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya, sehingga dalam penelitian ini ROA digunakan sebagai ukuran kinerja. Penggunaan rasio ROA dalam penelitian ini karena ROA dapat memperhitungkan kemampuan manajemen perusahaan dalam mengelola aktiva yang dimilikinya untuk menghasilkan income. Semakin besar ROA, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan asset. (Yulianti 2020)

Berikut merupakan rumus dari *Return On Asset* (ROA):

$$\text{Return on Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}}$$

## 2.4. Net Profit Margin (NPM)

*Net Profit Margin* atau *Margin* laba bersih adalah rasio yang bertujuan untuk mengukur tingginya persentase laba bersih atas penjualan bersih. Pada rasio ini digunakan untuk menghitung laba bersih terhadap penjualan bersih. Semakin tinggi tingkat *Net Profit Margin* maka semakin tinggi pula laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih. Namun, apabila semakin rendah *net profit margin* maka mengindikasikan bahwa semakin rendah laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih. (Sari 2020).

Berikut adalah rumus perhitungan *Net Profit Margin*:

$$\text{Net Profit Margin (NPM)} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

## 2.5. Pertumbuhan Laba

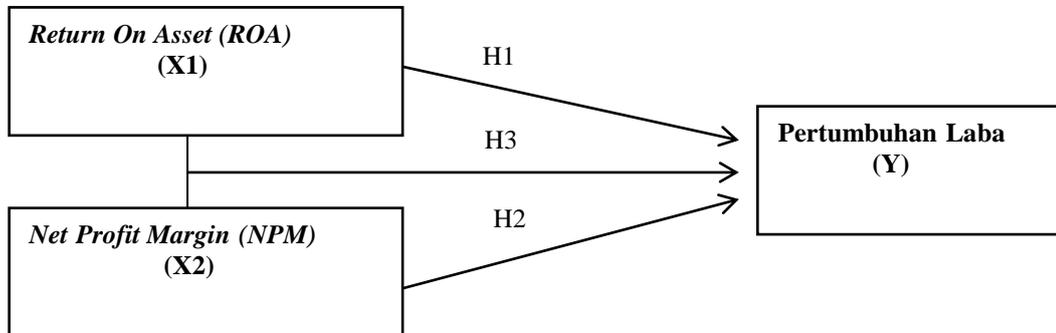
Laba mengindikasikan *profitabilitas* perusahaan laba mencerminkan pengembalian kepada pemegang ekuitas untuk periode bersangkutan. Pertumbuhan laba dihitung dengan cara mengurangi laba periode sekarang dengan laba periode sebelumnya kemudian dibagi dengan laba pada periode sebelumnya, (Venty 2019). Pertumbuhan laba yang dimaksud dalam penelitian ini dihitung dari

selisih jumlah laba tahun yang bersangkutan dengan jumlah laba tahun sebelumnya dibagi dengan jumlah laba tahun sebelumnya, (Yulianti 2020).

Pertumbuhan laba dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Pertumbuhan Laba} = \frac{\text{Laba bersih tahun } t - \text{laba bersih tahun } t - 1}{\text{Laba bersih tahun } t - 1}$$

## 2.6. Kerangka Pemikiran Penelitian



Gambar 1. Krangka Pemikiran

## 2.7. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka berpikir dan hasil penelitian yang ada sebelumnya, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. H<sub>1</sub>: H<sub>0</sub>: *Return On Asset* (X<sub>1</sub>) secara parsial berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba (Y) PT. Akasha Wira International Tbk.  
H<sub>a</sub>: *Return On Asset* (X<sub>1</sub>) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba (Y) PT. Akasha Wira International Tbk.
2. H<sub>2</sub>: H<sub>0</sub>: *Net Profit Margin* (X<sub>2</sub>) secara parsial berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba (Y) PT. Akasha Wira International Tbk.  
H<sub>a</sub>: *Net Profit Margin* (X<sub>2</sub>) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba (Y) PT. Akasha Wira International Tbk.
3. H<sub>3</sub>: H<sub>0</sub>: *Return On Asset* (X<sub>1</sub>) dan *Net Profit Margin* (X<sub>2</sub>) secara simultan berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba (Y) PT. Akasha Wira International Tbk.  
H<sub>a</sub>: *Return On Asset* (X<sub>1</sub>) dan *Net Profit Margin* (X<sub>2</sub>) secara simultan tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba (Y) PT. Akasha Wira International Tbk.

## 3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang datanya dalam bentuk angka seperti pengumpulan data, penafsiran terhadap data, dan penampilan hasil akhirnya. Adapun waktu yang digunakan peneliti. Data yang digunakan yaitu data sekunder berupa laporan keuangan PT Akasha Wira International Tbk tahun 2011-2021 yang diperoleh dari website ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) dan ([www.akashainternational.com](http://www.akashainternational.com))

Metode pengolahan data yang digunakan pada penelitian ini adalah Analisis Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Uji Hipotesis berupa Uji t dan Uji F serta Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) untuk mendukung hasil dan akurasi penelitian, data penelitian yang diperoleh akan dianalisis dengan alat statistik melalui program SPSS versi 26.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Uji Statistik Deskriptif

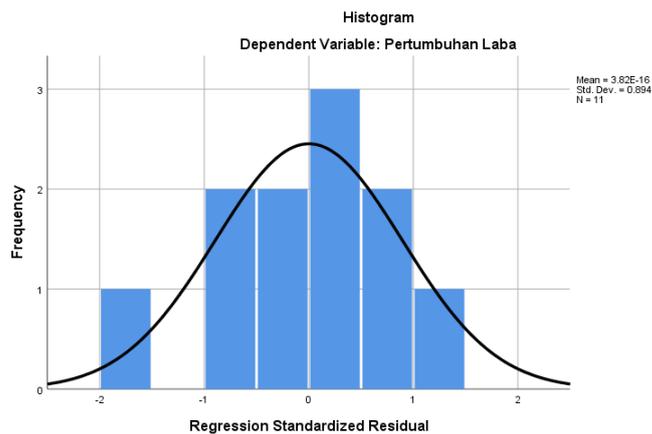
Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	Mean	Std. Deviation	n
Pertumbuhan Laba	38.6809	77.60330	11
ROA	10.5482	5.95706	11
NPM	11.2455	7.65313	11

Sumber : Output SPSS 26

4.2 Uji Asumsi Klasik

Gambar 1. Hasil Uji Normalitas Histogram



Sumber : Output SPSS 26

Pada gambar 2. yang merupakan grafik histogram. Grafik menunjukkan pola distribusi berbentuk lonceng terbalik dan tidak condong ke kanan maupun kiri, sehingga dapat disimpulkan bahwa grafik histogram tersebut dinyatakan normal.

4.2.1 Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	ROA	.181	5.516
	NPM	.181	5.516

Sumber : Output SPSS 26

Berdasarkan hasil perhitungan nilai *Tolerance* tersebut masing-masing menunjukkan nilai 0,181 yang mana nilainya lebih dari 0,1 dan nilai VIF sebesar 5.516 yang bernilai lebih kecil dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah *multikolinieritas* pada model regresi.

4.2.2 Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin Watson
1	.788 <sup>a</sup>	.621	.526	53.40631	2.013

Sumber : Output SPSS 26

Berdasarkan hasil pengujian autokorelasi pada tabel diatas maka bahwa nilai durbin watsonnya sebesar 2,013. Nilai tersebut dapat dibandingkan dengan nilai tabel dengan tingkat signifikan 5% dengan jumlah sampel 11 dan jumlah independent 2 (k=2). Oleh sebab itu, nilai Durbin Watson 2,013 lebih besar dari (du) 1,6044 dan kurang dari (4-ldu) 2,3956 yaitu  $1,6044 < 2,013 < 2,3956$ , maka hasil tersebut bisa disampaikan bahwa tidak terjadi autokorelasi (sebanding dengan table pengambilan keputusan).

4.2.3 Uji Heterokedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Glatser

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	33.188	17.218		1.927	.090
	ROA	5.411	3.336	1.128	1.622	.143
	NPM	-4.781	2.596	-1.281	-1.841	.103

Sumber: *Output SPSS 26*

Berdasarkan tabel hasil uji *gletser* di atas dapat diartikan bahwa di dalam analisis regresi tersebut tidak terdapat gejala heteroskedastisitas karena nilai signifikan dari ROA dan NPM masing-masing senilai 0,143 dan 0,103 yang berarti sudah diatas 0,05 atau 5%.

**4.3 Uji t ( Parsial)**

Tabel 6. Hasil Uji t

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		UnstandardizedL Coefficients		Standardized CoefficientsL	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	( Constant)	-70.472	34.370		-2.050	.074
	ROA	16.179	6.659	1.242	2.430	.041
	NPM	-5.470	5.183	-.539	-1.055	.322

Sumber: *Output SPSS 26*

Hasil Uji t untuk H<sub>1</sub> diperoleh hasil t<sub>hitung</sub> sebesar 2,430 dengan signifikansi sebesar 0,041. Nilai t<sub>hitung</sub> sebesar 2,430 > t<sub>tabel</sub> 2,26216 yang berarti X<sub>1</sub> berpengaruh dan nilai signifikansi untuk variable *Return On Asset* menunjukkan nilai 0,041 < 5% (α = 0,05) berarti bahwa X<sub>1</sub> signifikan . Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Return On Asset* (X<sub>1</sub>) berpengaruh signifikan terhadap variabel terkait Pertumbuhan Laba. H<sub>1</sub>, H<sub>0</sub> diterima.

Dan hasil Uji t untuk H<sub>2</sub> diperoleh hasil t<sub>hitung</sub> sebesar -1,055 dengan signifikansi sebesar 0,322. Nilai t<sub>hitung</sub> sebesar -1,055 < t<sub>tabel</sub> 2,26216 yang berarti X<sub>2</sub> tidak berpengaruh dan nilai signifikansi untuk variabel *Net Profit Margin* menunjukkan nilai 0,322 > 5% (α = 0,05) yang berarti bahwa X<sub>2</sub> tidak signifikan. Dapat disimpulkan bahwa variabel *Net Profit Margin* (X<sub>2</sub>) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terkait Pertumbuhan Laba. H<sub>2</sub>, H<sub>0</sub> ditolak.

**4.4 Uji F**

Tabel 7. Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	37404.850	2	18702.425	6.557	.021 <sup>b</sup>
	Residual	22817.873	8	2852.234		
	Total	60222.723	10			

Sumber: *Output SPSS 26*

Berdasarkan hasil uji statistik F pada tabel diatas untuk menguji pengaruh *Return On Asset* dan *Net Profit Margin* yang mempunyai F<sub>hitung</sub> sebesar 6,557 dengan nilai signifikansi 0,021. Hal ini berarti F<sub>hitung</sub> sebesar 0,021 < F<sub>tabel</sub> 4,459 dapat dinyatakan bahwa variabel secara bersama berpengaruh dan dengan tingkat signifikansi 0,021 < 5% (α = 0,05) yang artinya *Return On Asset* (X<sub>1</sub>) dan *Net Profit Margin* (X<sub>2</sub>) berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba secara simultan. H<sub>3</sub>, H<sub>0</sub> diterima.

**4.5 Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi *Model Summaryb*

model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate
1	.788 <sup>a</sup>	.621	.526	53.40631

Sumber: *Output SPSS 26*

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *koefisien R Square* sebesar 0,621 atau 62,1%. Nilai ini menunjukkan bahwa Pertumbuhan Laba berpengaruh 62,1% terhadap *Return On Asset* dan *Net Profit Margin*, sedangkan sisanya 37,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

#### 4.6 Pembahasan

##### 4.6.1 Pengaruh Return On Asset terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuji, koefisien regresi variabel *Return On Asset* berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba dengan nilai thitung sebesar 2,430 lebih besar dari ttabel 2,26216 dan dengan nilai *Return On Asset* pada PT. Akasha Wira International Tbk terbukti memiliki nilai signifikan sebesar 0,041 lebih kecil dari 0,050 yang berarti *Return On Asset* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Hasil tersebut membuktikan bahwa kinerja perusahaan dapat dikatakan baik. Sehingga  $H_1$ ,  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Raka Pratama Racasadewa (2018) bahwa *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Batu Bara, Azeria Ra Bionda dan Nera Marina Mahdar (2017) bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Manufaktur namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fina Islamiati Susyana (2021) bahwa *Return On Asset* tidak berpengaruh secara parsial terhadap Pertumbuhan Laba.

Adapun masalah yang ditemukan yaitu nilai *koefisien regresi Return On Asset* hanya berpengaruh sebesar 56,8% yang berarti pengaruh tersebut tidak terlalu besar. Hal ini dapat terjadi dikarenakan tingginya biaya oprasional, yang mengakibatkan rendahnya laba bersih dan pertumbuhan laba yang rendah, upaya penambahan mesin/aset baru menjadi salah satu penyebab yang mengakibatkan biaya penyusutan besar serta penggunaan mesin belum maksimal mengakibatkan biaya yang tinggi.

PT. Akasha Wira International Tbk pada tahun 2010 mengakuisisi aset PT. Damai Sejahtera Mulia berupa pembelian mesin dan perlengkapan produksi untuk produk kecantikan dengan merek dagang Makarizo. Dan berikut merupakan saran dimana upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan meningkatkan produksi serta dengan memaksimalkan penggunaan aset yang ada, semakin baik kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba perusahaan sehingga akan menjadil sinyal yang positif bagi investor untuk dapat menanamkan modalnya karena tingkat pengembalian investasi yang semakin besar.

##### 4.6.2 Pengaruh Net Profit Margin terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil pengujian regresi dalam penelitian ini, diperoleh nilai thitung sebesar -1,055 lebih kecil dari ttabel 2,26216 dan nilai signifikansi *Net Profit Margin* yang diperoleh pada PT. Akasha Wira International Tbk senilai 0,322 > 0,050 yang berarti secara parsial *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Sehingga  $H_2$ ,  $H_a$  diterima,  $H_0$  ditolak.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kharisma Aulia Dianitha (2020) bahwa *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Makanan dan Minuman, namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dyah Putri Lestari (2021) bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh positif signifikan terhadap Pertumbuhan Laba dan Raudatul Djannah (2017) yang juga menyatakan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI.

Masalah yang ditemukan yaitu berdasarkan hasil uji t bahwa koefisien regresi *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal ini dapat terjadi di karenakan PT. Akasha Wira International hingga tahun 2010 lebih banyak berperan menjadi distributor air mineal merek Pure Life sehingga penjualan dan laba yang didapatkan tidak terlalu besar disertai dengan terjadinya peningkatan biaya oprasioanal pada tahun 2010 dalam upaya perusahaan ekspansi ke bidang kecantikan konsmetik dengan merek dagang Makarizo, pada tahun 2011 perusahaan berupaya membuat produk air mineral kemasannya sendiri dengan merek dagang Vica dan ditahun 2014 memproduksi minuman susu kedelai dengan merek dagang Pural yang membutuhkan biaya promosi lebih besar. Akibat dari besarnya biaya promosi produk baru inilah yang mengakibatkan Net Profit Margin rendah.

Saran upaya pemecahan masalah rendahnya *Net Profit Margin* yaitu dengan ekpansi penambahan produk baru yang diproduksi sendiri oleh perusahaan serta dapat menjalin kerjasama guna meningkatkan penjualan

produk yang telah ada dan dengan meningkatnya penjual disertai dengan pengurangan biaya oprasional diharapkan upaya tersebut dapat meningkatkan laba perusahaan.

#### 4.6.3 Pengaruh Return On Asset dan Net Profit Margin terhadap Pertumbuhan Laba

Nilai *Return On Asset* dan *Net Profit Margin* diperoleh F-hitung sebesar 6,557 > F-tabel 4,459 dengan nilai signifikan sebesar 0,021 < 0,050 yang berarti secara simultan *Return On Asset* dan *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba maka  $H_3$ ,  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak.

Dalam uji koefisien determinasi (*R Square*) antara *Return On Asset* dan *Net Profit Margin* terhadap Pertumbuhan Laba pada PT. Akasha Wira International Tbk sebesar 0,621 atau 62,1%. Nilai ini menunjukkan bahwa Laba Usaha berpengaruh 62,1% terhadap *Return On Asset* dan *Net Profit Margin*, sedangkan sisanya 37,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Dari hasil uji F (Simultan) dapat diketahui bahwa besar-kecilnya pertumbuhan laba yang diperoleh perusahaan tergantung dari besar-kecilnya *Return On Asset* dan *Net Profit Margin* dimiliki oleh suatu perusahaan.

Hal ini sejalan dengan apa yang diteliti oleh Venty Katon Zaptatica (2019) dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *Return On Asset* dan *Net Profit Margin* berpengaruh secara bersama-sama terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur dan Azeria Ra Bionda dan Nera Marinda Mahdar (2017) yang juga mengungkapkan bahwa *Return On Asset (ROA)* dan *Net Profit Margin (NPM)* berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fina Islamiati Susyana (2021) bahwa *Return On Asset* dan *Net Profit Margin* tidak berpengaruh secara simultan terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan makanan dan minuman.

Masalah yang ditemukan yaitu berdasarkan hasil uji koefisien determinasi bahwa koefisien regresi *Return On Asset* dan *Net Profit Margin* terhadap Pertumbuhan Laba hanya berpengaruh sebesar 0,621 atau 62,1%. Pengaruh tersebut tidak terlalu besar hal tersebut terjadi karena laba bersih yang dihasilkan perusahaan tidak selalu berbanding lurus dengan pertumbuhan total aset dan penjualan bersih yang cenderung meningkat setiap tahunnya hal tersebut terjadi karena tingginya biaya oprasional yang harus dikeluarkan perusahaan. Saran upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengaruh ROA dan NPM terhadap pertumbuhan laba yaitu dengan meningkatkan produksi, memaksimalkan manfaat aset yang dimiliki hingga dapat dan pengurangan biaya oprasional agar dapat menghasilkan laba yang maksimal.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* dan *Net Profit Margin* terhadap Pertumbuhan Laba pada PT. Akasha Wira International Tbk Periode 2011-2021 maka ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil dari Uji T pada *Return On Asset* pada penelitian ini memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,430 >  $t_{tabel}$  2,26216 dan nilai signifikan sebesar 0,041 < 0,050. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_1$ ,  $H_0$  diterima karena *Return On Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba PT. Akasha Wira International Tbk Periode 2011-2021. Serta nilai koefisien determinasi *R Square Return On Asset* terhadap pertumbuhan laba berpengaruh sebesar 56,8%.
2. Hasil Uji T pada *Net Profit Margin* dalam penelitian ini memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar -1,055 <  $t_{tabel}$  2,26216 dan nilai signifikan sebesar 0,322 > 0,050. Dapat disimpulkan bahwa  $H_2$ ,  $H_0$  ditolak karena *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba PT. Akasha Wira International Tbk Periode 2011-2021.
3. Hasil Uji F pada *Return On Asset* dan *Net Profit Margin* diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 6,557 >  $F_{tabel}$  4,459 dengan nilai signifikansi sebesar 0,021 pada tingkat signifikan 0,050. Jadi 0,021 < 0,050 yang berarti secara simultan *Return On Asset* dan *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Selain itu, terdapat nilai koefisien determinasi dari *R Square* antara *Return On Asset* dan *Net Profit Margin* terhadap Pertumbuhan Laba pada PT. Akasha Wira International Tbk sebesar 0,621 atau 62,1%. Nilai ini menunjukkan bahwa Pertumbuhan Laba berpengaruh 62,1% terhadap *Return On Asset* dan *Net Profit Margin*, sedangkan sisanya sebesar 37,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_3$ ,  $H_0$  diterima karena secara simultan *Return On Asset* dan *Net Profit Margin* terbukti berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

## 5.2 Saran

Karena masalah yang ditemukan maka sebaiknya perusahaan perlu memperhatikan kembali manajemen pengelolaan aset dan biaya yang ada agar *Return On Asset* dan *Net Profit Margin* mampu meningkatkan laba. Perusahaan diharapkan lebih produktif dalam menjalankan kegiatan operasi seperti menambah jumlah produksi, meningkatkan upaya produksi produk sendiri tidak hanya menjadi distributor/ekspansi produk, serta dapat mengurangi biaya oprasioanal yang diharapkan dapat memaksimalkan laba usaha yang diterima.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Agustinus, Erick. 2021. "Pengaruh Return on Asset (Roa) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Tercatat Di Bei Periode 2015-2019." *Jurnal Arastirma* 1(2): 239.
- [2] Dianitha, Kharisma Aulia, Endang Masitoh, and Purnama Siddi. 2020. "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Bei." *Jurnal Akuntansi : Transparansi Dan Akuntabilitas* 8(2): 127–36.
- [3] Fatoni, M Anton. 2020. "Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Industri Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017." *Jurnal Ekonomi Keuangan dan Manajemen*: 1–26.
- [4] Hantono, 2018. "Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Dan SPSS", Cetakan 1, Penerbit Deepublish, Yogyakarta.
- [5] Harahap, Ida, and Dobson Dobson. 2022. "Analisis Pengukuran Kinerja Perusahaan Dengan Konsep Balanced Scorecard (PT. Jasa Marga Tbk. Surabaya-Gempol)." *Jesya* 5(2): 2261–73.
- [6] Hayat, Atma, Hamdani, Iqlima Azhar, M. Nur Yahya, Cut Delsie Hasrina, Yuli Ardiany, Yessi Rinanda Nurlaila, Arfan Ikhsan, Muhamad Yaman Noch, 2021. "Manajemen Keuangan", Penerbit Madenatera, Medan.
- [7] Hidayat, Wastam Wahyu 2018. "Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan", Cetakan 1, Penerbit Uwais Inspirasi Indonesia, Ponorogo.
- [8] Lestari, Dyah Putri, and Putu Sulastri. 2021. "Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) DAN Net Profit Margin (NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2019." *Jurnal Dharma Ekonomi* (53): 45–55.
- [9] Mayndarto, Eko Cahyo. 2022. "Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Owner* 6(1): 426–42.
- [10] Mayndarto, Eko Cahyo, and Wati Rosmawati. 2019. "Pengaruh Likuiditas Dan Perubahan Gross Profit Terhadap Audit Delay." *Jurnal Pajak, Akuntansi, Sistem Informasi, dan Auditing (PAKSI)* 1(1): 83–97.
- [11] Panjaitan, Rike Jolanda. 2018. "Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin Dan Return on Asset Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016." *Jurnal Manajemen* 4: 61–72.
- [12] Pradani, Ira Ayu 2018. "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Asuransi Syariah Di Indonesia", Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya.
- [13] Pricilla, Anastasia 2020. "Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Return Saham Yang Dimediasi Oleh Arus Kas Operasi", Skripsi, Institut Bisnis Dan Informatika Kwik Kian Gie, Jakarta.
- [14] Ravasadewa, Raka Pratama, and Siti Rokhmi Fuadati. 2018. "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Batubara Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen e-ISSN: 2461-0593* 7: 1–18.
- [15] Safitri, Anggi Maharani, and Mukaram Mukaram. 2018. "Pengaruh ROA, ROE, Dan NPM Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi* 4(1): 25.
- [16] Sam, Fatwal 2017. "Faktor-Faktor Penentu Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Perusahaan Terdaftar Pada Index LQ-45 Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016)", Tesis, Universitas Hasanuddin, Makassar.
- [17] Sari, Mella Katrina 2020. "Analisa Laporan Keuangan", Politeknik Negeri Semarang, Semarang.
- [18] Simanullang, Fransiska; Simanullang Sairun. 2020. "Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Return on Equity Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur." *Journal Competency of Business* 4(2): 53–67.
- [19] Siswanto, Elly 2021. "Manajemen Keuangan Dasar", Cetakan 1, Penerbit Universitas Negeri Malang, Malang.
- [20] Suganda, T. Renald 2018. "Event Study Teori Dan Pembahasan Reaksi Pasar Modal Indonesia", Edisi

Pertama, Penerbit Seribu Bintang, Malang.

- [21] Suhardi dan Elly Susanti, 2022, "Pengantar Akuntansi", Cetakan 1, Penerbit Tohar Media, Makassar.
- [22] Susyana, Fina Islamiati, and Nugri Mohamad Nugraha. 2021. "Pengaruh Net Profit Margin, Return on Asset Dan Current Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba." JEMPER(Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan) 3(1): 56–69.
- [23] Tambunan, R Hakim Perlindungan 2022. "Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Sub Sektor Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020", Skripsi, Universitas Batanghari Jambi, Jambi.
- [24] Widiyanti, Marlina 2019. "Pengaruh Net Profit Margin, Return On Asset dan Debt To Equity Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan LQ-45", Jurnal Universitas Sriwijaya, Palembang.
- [25] Yulianti, Eka Budi. 2020. "Pengaruh ROA Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Bank Umum Periode Tahun 2008-2012." *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* 19: 12–26.
- [26] Zaptatica, Venty Katon 2019. "Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA), Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia", Skripsi, Universitas Bhayangkara Surabaya, Surabaya.